

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Maret 2019
Waktu : 08.30 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang C201 Gedung C, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro

Dilaksanakan oleh:

Nama : Widi Mutiara Lorenza S.
NIM : 21020115140098
Judul : Rental Office Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Dr.Ir. Eddy Indarto, M.Si
Dosen Penguji : Dr. Eng. Bangun IRH
Ir. Satrio Nugroho, M.Si

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Rental Office Semarang* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Ir. Eddy Indarto, M.Si, dan bapak Dr. Eng. Bangun, IRH. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 35 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Deskripsi Proyek
- b. Data Lokasi, Tapak, Peraturan (Koordinat, KDB, KLB, GSB)
- c. Passive Design Strategies (Form, Orientation), Building Data
- d. HVAC & Control
- e. Water Efficiency
- f. Energy Saving & Water Saving
- g. Draft Design (Siteplan, Denah, Tapak, Potongan, Perspektif)

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari bapak Dr.Ir. Eddy Indartio, M.Si (Pembimbing)
 - **Pertanyaan**

- 1) Berapa besar presentase WWR pada masing-masing sisi? Mengapa presentase WWR timur dan barat lebih besar daripada sebelah utara?
- 2) Berapa nilai AASF-nya? Bagaimana cara menentukan nilai OPF dan SPF?
- 3) Untuk Glass Properties, apa jenis kaca yang digunakan? Bagaimana cara mendapatkan nilai SHGC dan U-value?
- 4) Apa system pendingin yang digunakan? Mengapa menggunakan pendingin mekanik pada bangunan tinggi seperti rental office?

Jawaban

- 1) Utara 0.21%, Selatan 0.31%, Timur 0.24%, West 0.13%. Pada bagian utara saya menyesuaikan dengan pengorganisasian ruangnya, di mana core diletakkan pada sisi utara, sehingga bukannya minim.
- 2) Saya menetapkan nilai 0.5 untuk AASF, didapatkan dari setengah (1/2) dari lebar titik kaca jendela, yaitu 1,2 m.
- 3) Jenis kaca belum saya tentukan, nilai SHGC dan U-value masih saya dapatkan dari perbandingan di Excel, saya mengambil nilai paling tinggi saving energynya.

• **Saran**

- 1) Perletakkan core lebih dipikirkan lagi supaya lebih efisien.
- 2) Bukaannya lebih dipikirkan lagi, WWR pada timur-barat seharusnya lebih rendah dibandingkan WWR pada utara-selatan.
- 3) Lebih dipahami lagi pengertian OPF dan SPF dan AASF. Nilai AASF merupakan perbandingan lebar shading dengan jarak antara ambang bawah shading ke ambang bawah bukaan.
- 4) Dipahami lagi tentang Low-E Coated Glass, setiap kaca memiliki nilai SHGC dan U-Value nya masing-masing.
- 5) Sebaiknya tidak menggunakan cooling system ceiling fan untuk bangunan tinggi. Umumnya yang digunakan adalah pendingin AC.

• **Tanggapan Penulis**

Membuat perbaikan dari kesalahan-kesalahan pada materi.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.


Semarang, 27 Maret 2019
Peserta Sidang,



Widi Mutiara Lorenza S.
NIM. 21020115140098


Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si
NIP. 195409221985031001

Penguji I



Ir. Satrio Nugroho, M.Si
NIP. 19620327 198803 1

Penguji II



Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
NIP. 198401292009121003

